

## ABSTRAK

Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan bayi yang berat badannya kurang dari 2500 gram. Secara internasional, BBLR masih dipandang sebagai masalah kesehatan yang cukup menonjol karena memiliki resiko yang cukup tinggi untuk mengalami kematian pada masa neonatal, yaitu sebesar 40 kali lebih besar apabila dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Data dari WHO tahun 2018, prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, dimana sekitar 96,5% diantaranya terjadi di negara berkembang. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, salah satu penyebab tersering kematian bayi di Indonesia adalah BBLR yaitu 34%. Angka kelahiran bayi dengan BBLR di Indonesia mencapai 350.000 setiap tahun dimana prevalensi BBLR di Indonesia yaitu 6,2%. Salah satu penyebab terjadinya BBLR adalah status gizi ibu yang kurang baik salah satunya adalah anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Anemia pada ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di 2 Rumah Sakit Swasta Kota Lhokseumawe. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 154 responden. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang berasal dari rekam medik. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah tidak adanya hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR.

**Kata Kunci** : Anemia, BBLR, kehamilan.

## **ABSTRACT**

Low birth weight (LBW) is a infant whose weight is less than 2500 grams. Internationally, LBW is still seen as a health problem that is quite prominent because it has a high enough risk to experience death in the neonatal period, which is 40 times greater than babies born with normal weight. Data from the WHO in 2018, the prevalence of babies with LBW in the world is 15.5% or about 20 million babies born every year, of which about 96.5% of them occur in developing countries. Based on the results of Riskesdas in 2018, one of the most common causes of infant mortality in Indonesia is LBW, which is 34%. The birth rate of babies with LBW in Indonesia reaches 350,000 every year where the prevalence of LBW in Indonesia is 6.2%. One of the causes of LBW is the poor nutritional status of the mother, one of which is anemia. The purpose of this study was to determine the relationship between anemia in pregnant women and the incidence of low birth weight (LBW) in 2 private hospitals in Lhokseumawe. This research is an analytic observational study with a cross sectional study approach. The sampling technique used is total sampling with a total of 154 respondents. The data used is secondary data derived from medical records. Data analysis was performed using Chi-square's test. The results showed is no relationship between maternal anemia and the incidence of LBW.

Keywords: Anemia, LBW, pregnancy.